

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DENGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN DI
MADRASAH TSANAWIYAH RAUDHATUL JANNAH KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT JAMBI



OLEH:
SAID ISMAIL MARZUKI

MADRASAH TSANAWIYAH RAUDHATUL JANNAH
DESA SEMAU KECAMATAN BRAM ITAM
TANJUNG JABUNG BARAT JAMBI

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS

JUDUL PENELITIAN

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DENGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH
RAUDHATUL JANNAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT JAMBI

Oleh :

SAID ISMAIL MARZUKI, S.Pd

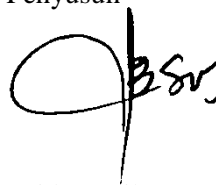
Diajukan untuk

Menyelesaikan program PPG Dalam Jabatan Tahun 2023



Alimad Muzani, S.Sos.I

Desa Semau, 15 September 2022
Penyusun



Said Ismail Marzuki, S.Pd

LEMBARAN PUBLIKASI

JUDUL : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Multimedia Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi

IDENTITAS PENELITI

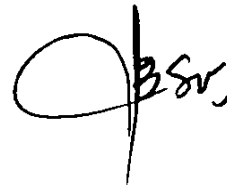
Nama : Said Ismail Marzuki
Jabatan : Guru Mata Pelajaran
Unit Kerja : Mts Raudhatul Jannah Desa Semau Kab. Tanjab Barat Jambi
Lokasi Penelitian : Mts Raudhatul Jannah Desa Semau Kab. Tanjab Barat Jambi
Lama Penelitian : 2 bulan (Juli s.d Agustus 2022)
Biaya Penelitian : Mandiri

Petugas Pustaka



Yudha Agung Pratama, S.Pd.I

Semau, 15 September 2022
peneliti



Said Ismail Marzuki, S.Pd

Mengetahui
Kepala MTs Raudhatul Jannah



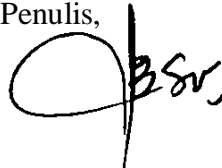
Ahmad Muzani, S.Sos.I

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini tidak membuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagai mana layaknya penulisan karya ilmiah.

Tanjung Jabung Barat, 31 Agustus 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by 'Ismail Marzuki'.

Said Ismail Marzuki , S. Pd

ABSTRAK

Nama : SAID ISMAIL MARZUKI
Nip : -
Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN MULTIMEDIA
PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH
RAUDHATUL JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT
JAMBI

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTS Raudhatul Jannah Tanjung Jabung Barat Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan penggunaan multimedia pembelajaran. subjek penelitian adalah siswa kelas IX MTS Raudhatul Jannah Tanjung Jabung Barat Jambi dengan jumlah 24 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan terdiri atas empat tahap, yaitu : perencanaan , pelaksanaan , observasi dan refleksi.

Berdasarkan data yang diperoleh, pada setiap siklus rata-rata persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus 1 adalah 70 %, dan pada siklus 2 persentase hasil belajar siswa adalah 88%. Dengan demikian hasil belajar siswa sudah dikatakan mencapai keberhasilan karena sudah melampaui dari capaian keberhasilan yang diharapkan yaitu 85%.

Kata kunci: Hasil belajar, Multimedia, Fiqih

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Multimedia Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi”. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas Pendidikan Profesi Guru dalam jabatan tahun 2023. Program studi Fiqih.

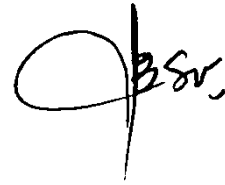
Selama penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini penulis mendapat bantuan, dukungan, motivasi, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing
2. Dosen /Guru Pamong
3. Ahmad Muzani, S.Sos.I selaku kepala sekolah MTs Raudhatul Jannah Desa Semau Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
4. Bapak M. Ajizi Saputra selaku wali kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
5. Peserta Didik kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
6. Rekan-rekan sejawat
7. Ayah, bunda dan keluarga besar Abdul Hamid.

Penulis berharap semoga Penelitian Tindakan Kelas ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak. bagi pembaca, dan khususnya bagi penulis demi peningkatan hasil proses pembelajaran.

Jika terdapat kesalahan, penulis memohon maaf atas segala kekurangan tersebut, karena penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian Tindakan Kelas masih banyak terdapat kekurangan. Penulis meminta dan menerima berbagai kritik dan saran yang membangun demi kemajuan penulis dalam penulisan penelitian tindakan kelas yang akan datang, dengan ini penulis mengucapkan terima kasih.

Tanjung Jabung Barat, 31 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and the letters 'Sv' on the right, with a vertical line extending downwards from the loop.

SAID ISMAIL MARZUKI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGAJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	IV
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	5
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	9
C. Kerangka Berfikir	11
D. Hipotesis Tindakan	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Desain/Prosedur Penelitian	13
B. Setting Tindakan/Siklus	13
C. Subjek Penelitian	14
D. Lokasi dan Waktu	14
E. Teknik Pengumpulan Data	14
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	15
G. Teknik Analisis Data	15
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18

A. Pelaksanaan Pra Siklus.....	18
B. Pelaksanaan Siklus I	19
C. Pelaksanaan Siklus II.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan... ..	33
Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas IX MTs Raudhatul Jannah Tahap Pra Siklus tanggal 21 Juli 2023	18
Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau Siklus I Materi Ketentuan Penyembelihan Hewan tanggal 26 Juli 2023	22
Tabel 3. hasil belajar Siswa Kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau Siklus I Materi Ketentuan Penyembelihan Hewan tanggal 26 Juli 2023	24
Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau siklus II Materi Ketentuan Kurban tanggal 7 Agustus 2023	28
Tabel 5. hasil belajar siswa kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau siklus II materi Ketentuan kurban tanggal 7 Agustus 2023.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah fenomena yang sangat kompleks. Di dalamnya terkandung upaya pendidik untuk mengubah lingkungan, dan menyusun rancangan pengajaran yang mendukung proses belajar berlangsung. Aqib (2010) menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan orang-orang yang diserahkan tanggung jawab, untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita cita pendidikan. Penciptaan suasana belajar yang kondusif akan menghasilkan secara optimal hasil belajar.

Hasil belajar menurut Hamalik (2010) merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar. Hasil Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan standar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.

Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu : multimedia linier dan multimedia interaktif. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa penggunaan multimedia adalah memanfaatkan alat-alat untuk proses pendidikan baik itu melalui indera penglihatan dan pendengaran. Multimedia adalah salah satu media pembelajaran yang dipandang dapat memberikan pengalaman belajar yang secara langsung berkenaan dengan gambar-gambaran

nyata objek yang disesuaikan. Sehingga dengan menggunakan multimedia sebagai media pembelajaran Fiqih diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Fiqih.

Kegiatan belajar mengajar akan menjadi aktif, peserta didik harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Gagasan aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah. Siswa tidak harus tinggal di tempat duduk mereka, tetapi diberi kesempatan untuk bergerak leluasa dan berfikir keras (*moving a bout and thinking a loud*). Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, dimana menyatukan komponen-komponen pembelajaran seperti: tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa, materi ajar menjadi bahan ajar bagi siswa, metode, media, evaluasi, guru, siswa, dan lingkungan sekitar. Setiap komponen-komponen pembelajaran tersebut saling berkesinambungan dan mempengaruhi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru perlu membuat persiapan mengajar. Dalam persiapan itu sudah terkandung tentang tujuan mengajar, pokok yang akan diajarkan, metode mengajar, bahan pelajaran, alat peraga yang digunakan, dan teknik evaluasi yang digunakan. Sementara itu media pembelajaran sebagai salah satu dari aspek mengajar, sering cenderung diabaikan oleh beberapa perilaku pendidik, terutama bagi mereka yang menganggap bahwa sumber daya manusia pendidik, sarana dan prasarana pendidikan yang terpenting. Padahal kalau dikaji secara lanjut, setiap pembelajaran bagi pendidikan di sekolah haruslah berpusat pada kebutuhan perkembangan anak sebagai individu yang unik, sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Hal tersebut dapat tercapai apabila dalam aktivitas belajar mengajar, guru senantiasa memanfaatkan media pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran struktural dalam penyampaian materi dan mudah diserap siswa. Dengan demikian maka penulis perlu melakukan penelitian yang inovatif guna membantu para guru dan siswa dalam menciptakan suatu iklim kegiatan belajar mengajar yang kondusif sehingga tercipta situasi yang menyenangkan bagi siswa.

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah Desa Semau Kecamatan Bram Itam merupakan salah satu MTs swasta di kecamatan Bram Itam. Sekolah ini terletak di Desa Semau RT 04 Desa Semau Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Waktu penyelenggaraan proses belajar mengajar dilakukan pada pagi dan siang hari selama 6 hari. Sekolah ini memiliki jumlah ruang belajar 3 kelas dengan jumlah guru 12 orang dan jumlah siswa 57 orang pada tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilaksanakan di kelas IX pada pelajaran Fiqih peserta didik masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal belajar, nilai minimal ketuntasan adalah 70. Peserta didik yang mendapat nilai sesuai KKM ataupun di atas KKM hanya ada 14 peserta didik dengan presentase 60%, sedangkan peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai minimal ketuntasan ada 10 peserta didik dengan presentase 40%. Dilihat dari hasil ulangan harian tersebut peserta didik yang mencapai KKM masih sedikit. Sehingga terlihat hasil belajar di kelas IX masih rendah. Maka, dengan demikian diharapkan melalui penggunaan multimedia pembelajaran hasil belajar peserta didik khususnya kelas IX MTs Raudhatul Jannah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi akan lebih meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Pada saat ini masih kurang berhasil dalam pencapaiannya dilihat dari indikator hasil belajarnya, siswa dilihat dari faktor

1. Hasil belajar siswa pada ulangan harian masih banyak yang di bawah KKM.
2. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran hanya dari buku pelajaran
3. Bentuk soal ulangan yang diberikan tidak dipahami siswa dengan baik

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan multimedia pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih “Penyembelihan Hewan, Kurban dan Akikah” di kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti merumuskan suatu masalah yaitu: Apakah dengan menggunakan multimedia pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih di kelas IX MTs Raudhatul Jannah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan penulis diatas, tujuan penulis adalah untuk mengetahui apakah penggunaan multi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih di kelas IX MTs Raudhatul Jannah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penulisan ini diharapkan berguna sebagai Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan inovasi strategi pembelajaran terutama dalam hal proses pembelajaran Fiqih.

b. Bagi Penulis

Sebagai salah satu bahan untuk memenuhi tugas PPG MATA PELAJARAN FIQIH UIN SUSKA RIAU Tahun 2023.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional. (Mulyono Abdurrahman:2003).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari **B. Bloom**. Menurut Benjamin S. Bloom ada tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J Romiszowski hasil belajar merupakan keluaran (outputs) dari suatu sistem pemrosesan masukan (inputs). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (performance). Menurut Romiszowski, perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi, dan hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori yaitu : 1) Pengetahuan tentang fakta 2) Pengetahuan tentang prosedur 3) Pengetahuan tentang konsep 4) Pengetahuan tentang prinsip Keterampilan juga terdiri dari empat kategori yaitu : 1) Keterampilan untuk berfikir atau keterampilan kognitif 2) Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik 3) Keterampilan bereaksi atau sikap 4) Keterampilan berinteraksi. (Nana Sudjana:2001).

Dari beberapa pengertian dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan sesuatu proses dari seseorang yang berusaha untuk

memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar.

2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk “perubahan” harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan di luar individu. Proses ini tidak dapat dilihat karena bersifat psikologis. Kecuali bila seseorang telah berhasil dalam belajar. Oleh karena itu, proses belajar telah terjadi dalam diri seseorang hanya dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Noehi Nasution, dan kawan-kawan memandang belajar itu bukan suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung didalamnya, yaitu raw input, learning teaching process, output, environmental input, dan instrumental input. (Djamarah:2008).

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang digambarkan dalam bentuk bagan tersebut adalah :

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan peserta didik. Dalam lingkunganlah peserta didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari. Itulah hukum alam yang harus dihadapi oleh peserta didik sebagai makhluk hidup yang tergolong kelompok biotik

b. Faktor Instrumental

1) Kurikulum

Kurikulum adalah a plan for learning yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan dalam suatu pertemuan

kelas, belum guru programkan sebelumnya. Muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar peserta didik.

Seorang guru terpaksa menjejalkan sejumlah bahan pelajaran kepada peserta didik dalam waktu yang masih sedikit tersisa, karena ingin mencapai target kurikulum, akan memaksa peserta didik belajar dengan keras tanpa mengenal lelah. Padahal peserta didik sudah lelah belajar ketika itu. Tentu saja hasil belajar yang demikian kurang memuaskan dan cenderung mengecewakan. Guru akan mendapatkan hasil belajar peserta didik dibawah standar minimum. Jadi kurikulum diakui dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik disekolah.

2) Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana-prasarana. Bervariasinya potensi yang tersedia melahirkan program pendidikan yang berlainan untuk setiap disekolah. Program bimbingan dan penyuluhan mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar peserta didik disekolah. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar bisa berasal dari lingkungan dan bisa juga dari instrumental.

3. Pengertian Multimedia Pembelajaran

Menurut Vaughan, multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi dan video yang disampaikan dengan komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan dan/atau dikontrol secara interaktif. Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, pemilihan dan penggunaan multimedia pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti : tujuan, materi, strategi dan juga evaluasi pembelajaran. Karakteristik multimedia pembelajaran adalah:

- a. Memiliki lebih dari satu media yang kenveregen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- b. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon peserta didik.

- c. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain. (Azhar:2010)

Selain memenuhi ketiga karakteristik tersebut, multimedia pembelajaran sebaiknya memenuhi fungsi sebagai berikut :

- a. Mampu memperkuat respon pengguna secepat dan sesering mungkin.
- b. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya sendiri.
- c. Memperhatikan bahwa peserta didik mengikuti suatu urutan yang koheren dan terkendalikan.
- d. Mampu memberikan kesempatan adanya partisipasi dari pengguna dalam bentuk dalam bentuk respon, baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, percobaan dan lain-lain

4. Keunggulan Multimedia

Multimedia memiliki beberapa keunggulan bila dibandingkan dengan media-media lainnya seperti buku, audio, video, atau televisi. Keunggulan yang paling menonjol adalah interaktivitas. Bates berargumen bahwa diantara media-media lain interaktivitas multimedial atau media yang berbasis komputer adalah yang paling nyata (overt). Sebagai perbandingan media televisi pun sebenarnya juga menyediakan interaktivitas, hanya saja interaktivitas ini samar (covert). Keunggulan multimedia dalam hal interaktivitas adalah media ini secara inheren mampu memaksa pengguna untuk berinteraksi dengan materi baik secara fisik dan mental. Interaksi ini bervariasi dari yang paling sederhana hingga yang kompleks. Interaksi sederhana misalnya pengguna harus menekan keyboard atau melakukan klik dengan mouse untuk berpindah-pindah halaman (display) atau memasukan jawaban dari suatu latihan dan komputer merespon dengan memberikan jawaban benar melalui suatu umpan balik (feedback). Interaksi yang kompleks misalnya aktivitas di dalam suatu simulasi sederhana di mana pengguna bisa mengubah suatu variable tertentu atau simulasi kompleks di mana pengguna menggerakkan suatu joystick untuk menirukan gerakan mengemudikan pesawat terbang.

5. Pembelajaran fiqih materi Penyembelihan Binatang, Kurban dan Akikah

Materi “Penyembelihan Binatang, Kurban dan Akikah” adalah salah satu materi pelajaran fiqih kelas IX Madrasah Tsanawiyah, yaitu yang terdapat pada pelajaran atau bab ke 1 semester ganjil. Materi menjelaskan tentang ketentuan penyembelihan binatang , Pengertian dan dasar hukum penyembelihan, Kurban dan Akikah, Rukun dan syarat-syarat penyembelihan hewan, Kurban dan Akikah, sunah dan makruh dalam penyembelihan dan lain – lain.

Beberapa hal yang diharapkan sebagai tujuan pembelajaran pada ketentuan penyembelihan hewan, Kurban dan Akikah ” adalah agar peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi ketentuan dalam penyembelihan binatang
2. Mendeskripsikan tata cara penyembelihan binatang
3. Menerapkan tata cara penyembelihan binatang
4. Mendemontsrasikan tata cara penyembelihan binatang
5. Mengikuti perintah kurban dan akikah
6. Menjelaskan pengertian dan dasar hukum kurban
7. Mengidentifikasi syarat-syarat binatang kurban
8. Menganalisis waktu pelaksanaan kurban
9. Menjelaskan pengertian dan dasar hukum akikah
10. Mengidentifikasi syarat dan ketentuan binatang untuk akikah

Jadi dari pembelajaran tentang materi Penyembelihan binatang, kurban dan akikah ini diharapkan peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

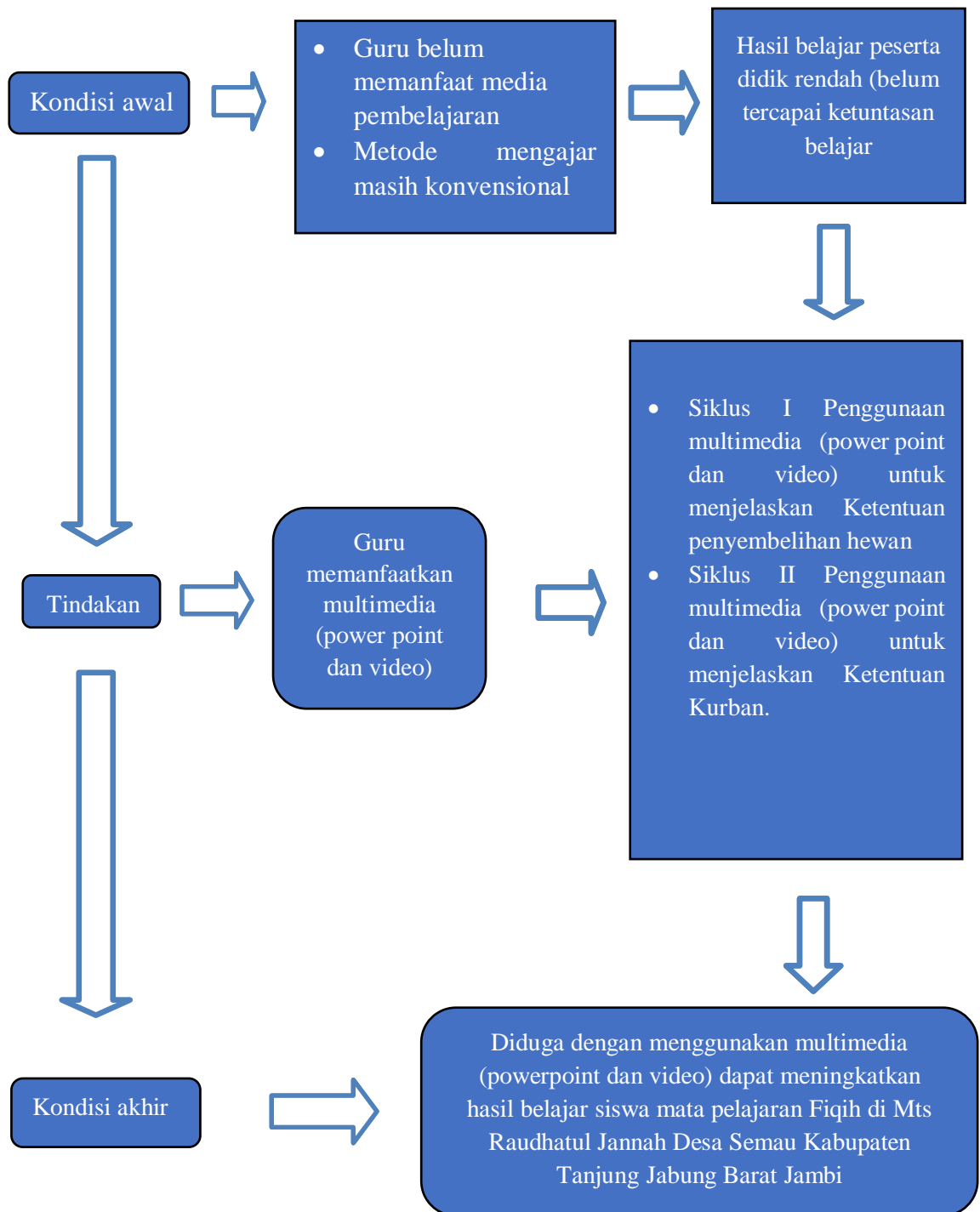
Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh “Sitti Nurjannah” yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas XI SMKN 1 Kuala Tungkal” Hasil penelitian : bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa mampu mengerjakan soal-soal ulangan dan mendapatkan nilai diatas KKM.
2. Penelitian yang dilakukan oleh “Ardiansyah” yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi” Hasil penelitian setelah menggunakan beberapa media interaktif dalam

pembelajaran hasil ulangan siswa jadi meningkat dari hasil ulangan sebelumnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh “Ami Saputra” yang berjudul “Penggunaan Multimedia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII D pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat. Hasil penelitian setelah menggunakan multimedia hasil belajar siswa yang sebelumnya hanya tuntas 35% menjadi 85% dari nilai KKM yaitu 70.

C. Kerangka Berfikir



Selama ini proses pembelajaran masih konvensional yang bersifat monoton yang hanya menggunakan metode ceramah, dan melihat gambar yang ada penjelasannya, sehingga menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi kurang yang mengakibatkan hasil belajarnya masih rendah. Oleh karena itu peneliti menggunakan multimedia pembelajaran agar hasil belajar siswa jadi meningkat dari sebelumnya.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berfikir maka hipotesis tindakan penelitian ini yaitu dalam penggunaan multimedia pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran Fiqih pada kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Tindakan/Siklus

1. Pra Siklus

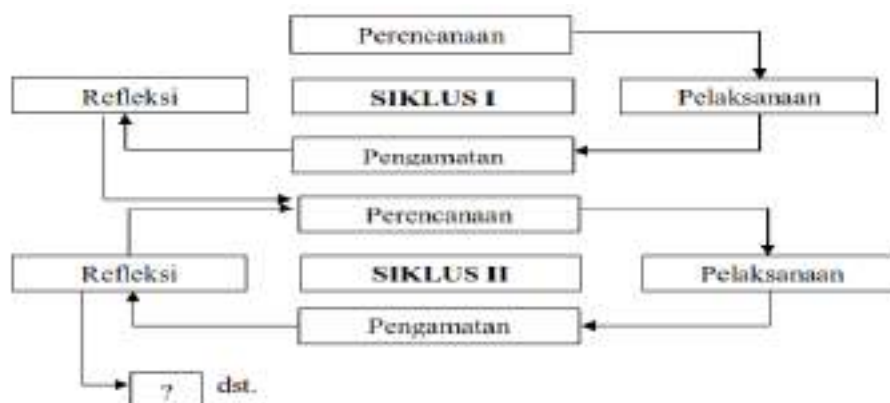
Pra siklus merupakan tahap orientasi yaitu sebelum peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kegiatan pra siklus ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi sebelum menggunakan multimedia pembelajaran. Kegiatan pertama yang dilakukan pada tahap pra siklus adalah melakukan pretes dengan memberikan soal ulangan bentuk soal obyektif.

2. Tahap Perencanaan Penyusunan rencana Siklus meliputi:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran.
- b. Menyusun modul ajar (MA).
- c. Menyiapkan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti LKPD.
- d. Membuat kisi-kisi soal tes akhir Tindakan.
- e. Membuat soal-soal untuk tes akhir Tindakan.
- f. Menyiapkan lembar observasi yang digunakan oleh pengamat pada saat melakukan tindakan.

3. Tahap Pelaksanaan Pelaksanaan pembelajaran dalam hal ini dilakukan mengikuti alur tindakan yang meliputi:

- a. Rencana penelitian.
- b. Pelaksanaan Tindakan.
- c. Observasi.
- d. Refleksi, yaitu menggunakan siklus spiral



4. Observasi

Kegiatan ini adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemberian tindakan. Observasi dilakukan oleh seorang guru yang meliputi aktifitas peneliti sebagai pengajar dan siswa selama kegiatan pembelajaran.

5. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran dan pemahaman siswa. Merefleksi adalah menganalisis data-data yang diperoleh dari observasi, catatan lapangan dan tes. Tahap refleksi meliputi kegiatan memahami, menjelaskan dan menyimpulkan data. Peneliti bersama pengamat merenungkan hasil pelaksanaan pembelajaran sebagai bahan pertimbangan. Apabila siklus sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan atau tidak.

Kriteria suatu siklus berhasil jika hasil pelaksanaan pembelajaran tercapai dan proses pembelajaran termasuk katagori baik. Hasil pelaksanaan pembelajaran dikatakan tercapai bila 85% dari jumlah semua siswa (subjek penelitian) memperoleh skor akhir ≥ 70 , sedangkan proses pembelajaran dikatakan baik jika telah mencapai nilai taraf keberhasilan minimal 80% (Arikunto:2008).

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi tahun 2023/2024 dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 10 orang laki – laki pada MTs Raudhatul Jannah Desa Semau Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi.

C. Lokasi dan Waktu

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil di kelas IX Mts Raudhatul Jannah Desa Semau Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran. Dimulai pada bulan Juli sampai Agustus 2023 yang dilaksanakan dalam 2 siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih dengan penggunaan multimedia pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Tes

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes objektif yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi “Penyembelihan Hewan, Kurban dan Akikah”. Untuk mengetahui hasil belajar siswa diakhir setiap siklus dilakukan tes akhir dengan menggunakan soal tes yang berbentuk uraian sebanyak 5 soal.

2. Observasi

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran digunakan lembar pengamatan (observasi) guru dan siswa. Observasi dilakukan oleh guru kolaborasi sebagai observer pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh data hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa. Sedang bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal essay sebanyak 5 soal.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Suprayogo dalam Tanzeh analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. (Tanzeh:2009).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sample melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti

seluruhnya disajikan dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada para pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian, oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.

Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi data (conclusion drawing/verification). (Sugiyono:2010)

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Menyajikan Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafis maupun tabel. Dalam penelitian, penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam melakukan penyajian data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini juga mencakup pencarian makna data serta pemberian penjelasan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu kegiatan mencari validitas kesimpulan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan

menerapkan model pembelajaran langsung maka data yang diperlukan berupa data hasil belajar yang diperoleh dari hasil belajar/nilai tes. Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar, prosentase hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan. Seorang siswa disebut tuntas belajar jika telah mencapai skor 75 persen ke atas, untuk menghitung hasil belajar dengan membandingkan jumlah nilai yang diperoleh siswa dengan jumlah skor maksimum kemudian dikalikan 100% atau digunakan rumus Percentages Correction sebagai berikut:

$$S = R/N \times 100$$

Keterangan:

S: Nilai yang dicari/diharapkan

R: jumlah skor dari item/soal yang dijawab benar

N: skor maksimal ideal dari tes tersebut.

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yakni dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar dalam penerapan model pembelajaran langsung dengan Pembelajaran Questioning pada siklus I dan siklus II. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang tuntas belajar dengan jumlah siswa secara keseluruhan (siswa maksimal) kemudian dikalikan 100%.

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa maksimal}} \times 100$$

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pra Siklus

Sebelum proses penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan kegiatan pra siklus pada tanggal 21 Juli 2023. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra siklus adalah melakukan pretes dengan memberikan soal ulangan bentuk soal obyektif. Pada tahap ini dalam proses pembelajaran peneliti belum menggunakan multimedia pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa pada tahap pra siklus bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Kelas IX MTs Raudhatul Jannah
Tahap Pra Siklus materi Binatang yang halal dan yang haram
Tanggal 21 Juli 2023

No	Nama	Hasil belajar		
		Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	Aulia Pathurrahmah	80	✓	
2	Anggun Citra Aulia	100	✓	
3	Aulia Maysadini	80	✓	
4	Duanda	75	✓	
5	Febriyanti	65		✓
6	Gustiyawan	80	✓	
7	Kiki Astuti	90	✓	
8	Laufe	100	✓	
9	M. Iqbal	40		✓
10	M.Hamzah	60		✓
11	Muhammad Bakri	80	✓	
12	Muhammad Iqbal	50		✓
13	Nabila	80		
14	Naza Pitdaus	60		✓
15	Padli Larema	50		✓
16	Rini	65		✓

17	Risma Aprilia	85	✓	
18	Ririn Ramadhani	60		✓
19	Riska Qamariyah	80	✓	
20	Saidina Muhammad Gusti	60		✓
21	Sely Angelina	90	✓	
22	Selvia Ulfa	85	✓	
23	Yansyah	40		✓
24	Yaumul Muslimah	80	✓	
Jumlah			14	10

Dari hasil belajar pada kegiatan pra siklus dapat diketahui bahwa dari 24 orang siswa, hanya 14 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM atau sebanyak 58% sedangkan 10 orang siswa lainnya masih memperoleh nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 42%

B. Pelaksanaan Siklus 1

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus 1 meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik, model pembelajaran Problem Based Learning dan berbasis TPACK yang dilengkapi dengan berbagai media seperti video pembelajaran, bahan ajar, LKPD, power point tentang Ketentuan penyembelihan hewan, instrument instrumen penilaian dan penyusunan Modul Ajar (MA) dilakukan dengan cara memperbaiki dengan menyesuaikan dengan masukan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada pembelajaran mengacu pada perencanaan tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan pada siklus 1 ini dilakukan selama 1 pertemuan atau dua jam pelajaran yaitu dilakukan pada hari rabu tanggal, 26 Juli 2023 di MTs Raudhatul Jannah Desa Semau. Materi pembelajaran “Ketentuan Penyembelihan Hewan” dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.

- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
- Guru Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimiliki siswa tentang:
 1. Apa yang siswa ketahui tentang Penyembelihan Binatang.
 2. Bagaimana penyembelihan binatang dilakukan dan apa saja rukun dan syarat- syarat dalam menyembelih binatang.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan advanced material tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan lagu Islami yang ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan.
- Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- Guru membagi siswa dalam kelompok diskusi

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik melihat tayangan slide power point Ketentuan Penyembelihan hewan.
- Peserta didik mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ketentuan penyembelihan hewan.
- Peserta didik menyimak dan menganalisis penjelasan guru tentang materi pelajaran mengenai ketentuan penyembelihan hewan untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan oleh guru dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi.
- Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa

tersebut.

- Guru melaksanakan proses tes dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari seperti:
 1. Apakah tujuan menyembelih hewan?
 2. Apa saja rukun dan syarat- syarat dalam menyembelih hewan?
 3. Bagaimana tata cara penyembelihan hewan sesuai syariat islam?
- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai permasalahan yang mungkin terjadi di kehidupan sehari-hari terkait materi penyembelihan binatang.
- Peserta didik diberikan LKPD untuk mengerjakan tugas diskusi.
- Peserta didik diminta untuk mengamati materi yang telah di sampaikan oleh Guru yang terdapat pada LKPD dan mengerjakan tugas dengan mencari bahan dari berbagai sumber.
- Peserta didik diminta untuk aktif dalam kegiatan diskusi.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang permasalahan dalam materi ketentuan penyembelihan binatang dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan diskusi pembelajaran yang baru dilakukan tentang Memahami ketentuan penyembelihan binatang.

b. Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang ketentuan penyembelihan binatang.
- Guru memberikan postes sebagai evaluasi tentang materi ketentuan penyembelihan binatang yang telah dipelajari melalui PPT.
- Guru bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Membaca hamdalah dan menutup pembelajaran/ bersyukur

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua hasil belajar peserta didik dan aktifitas belajar peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi peserta didik yang telah disediakan terlebih dahulu, berikut adalah hasil peneliti mengenai aktivitas peserta didik.

Tabel 2
Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX MTs Raudhatul Jannah
Desa Semau Siklus 1 Materi Ketentuan penyembelihan Hewan
Tanggal 26 Juli 2023

No	Nama	Aspek yang diamati						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Aulia Pathurrahmah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Anggun Citra Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Aulia Maysadini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Duanda	✓	✓	✓	✓	✓		✓
5	Febriyanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Gustiyawan		✓	✓			✓	
7	Kiki Astuti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Laufe	✓	✓	✓	✓	✓		✓
9	M. Iqbal	✓	✓		✓	✓	✓	
10	M. Hamzah			✓			✓	✓
11	Muhammad Bakri	✓	✓	✓			✓	
12	Muhammad Iqbal	✓		✓			✓	
13	Nabila	✓	✓	✓			✓	✓
14	Naza Pitdaus		✓		✓	✓		✓
15	Padli Larema	✓	✓	✓	✓		✓	
16	Rini	✓	✓	✓			✓	✓
17	Risma Aprilia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

18	Ririn Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓		✓
19	Riska Qamariyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Saidina Muhammad Gusti	✓	✓		✓		✓	✓
21	Sely Angelina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Selvia Ulfa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Yansyah				✓		✓	✓
24	Yaumul Muslimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Jumlah Skor	19	20	17	18	15	20	17
	Skor Maksimum	24	24	24	24	24	24	24
	Persentase	79%	83%	70%	75%	62,5%	83%	70%
	Rata – rata Persentase	74%						
	Katagori	Baik						

Keterangan :

A = Peserta didik semangat dalam mengikuti pengamatan

B = Peserta didik mengerjakan Tugas dengan sungguh – sungguh

C = Peserta didik mencatat hal –hal penting yang di jelaskan guru

D = Peserta didik mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat

E = Peserta didik menyampaikan penjelasan terhadap permasalahan yang diberikan

F = Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

G = Peserta didik mau memperhatikan dengan sungguh – sungguh pendapat atau tanggapan dan pernyataan dari peserta didik lain.

tabel 3
 hasil belajar siswa kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau
 Prasiklus materi Ketentuan Penyembelihan Hewan
 Tanggal 26 Juli 2023

No	Nama	Hasil belajar		
		Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	Aulia Pathurrahmah	80	✓	
2	Anggun Citra Aulia	100	✓	
3	Aulia Maysadini	90	✓	
4	Duanda	80	✓	
5	Febriyanti	85	✓	
6	Gustiyawan	80	✓	
7	Kiki Astuti	100	✓	
8	Laufe	90	✓	
9	M. Iqbal	45		✓
10	M.Hamzah	60		✓
11	Muhammad Bakri	80	✓	
12	Muhammad Iqbal	75	✓	
13	Nabila	90	✓	
14	Naza Pitdaus	60		✓
15	Padli Larema	50		✓
16	Rini	75	✓	
17	Risma Aprilia	85	✓	
18	Ririn Ramadhani	60		✓
19	Riska Qamariyah	80	✓	
20	Saidina Muhammad Gusti	65		✓
21	Sely Angelina	90	✓	
22	Selvia Ulfa	85	✓	
23	Yansyah	40		✓
24	Yaumul Muslimah	80	✓	
Jumlah			17	7

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan ketuntasan peserta didik, pada saat kegiatan siklus 1 dapat diketahui bahwa dari 24 orang siswa, adalah 17 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM setelah menggunakan multimedia yaitu video power point dalam menjelaskan materi siswa yang tuntas atau sebanyak 70% dari jumlah siswa, Sedangkan siswa yang Belum Tuntas pada saat siklus I adalah 7 orang siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 30% Namun di dalam proses pembelajaran siklus 1 ini masih belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu 85% peserta didik yang tuntas pada siklus 1 baru mencapai 70% ketuntasan dari keseluruhan siswa Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1, Hasil belajar peserta didik masih belum memenuhi target yang diharapkan. Masih ada peserta didik yang tidak tuntas di dalam mengerjakan tugas, ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru, dan ada beberapa peserta didik yang tidak mau mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapatnya.

4. Refleksi

Pada siklus 1 telah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan multimedia pembelajaran yaitu video pembelajaran dan power point pada materi Ketentuan Penjualan Binatang, hasil belajar peserta didik meningkat di bandingkan dengan kondisi awal sebelum menggunakan multimedia pembelajaran yaitu video dan power point. Pada siklus 1 ini refleksi setelah menggunakan Multimedia dalam hasil observasi tersebut adalah:

- a. Ada beberapa peserta didik yang tidak tuntas di dalam mengerjakan tugas.
- b. Ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru.
- c. Ada beberapa peserta didik yang tidak mau mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapatnya Maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya, sebagai berikut:
 1. Guru akan membimbing peserta didik yang tidak tuntas dengan melaksanakan remedial.
 2. Guru akan memberikan punishment kepada peserta didik yang kurang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
 3. Guru akan memberikan reward bagi peserta didik yang mau menyampaikan penyelesaian terhadap permasalahan agar peserta didik lain juga termotivasi untuk menyampaikan penyelesaian terhadap permasalahan.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik, model pembelajaran Problem Based Learning dan berbasis TPACK yang dilengkapi dengan berbagai media seperti video pembelajaran, bahan ajar, LKPD, power point tentang materi ketentuan kurban, instrument penilaian dan Penyusunan Modul ajar (MA) dilakukan dengan cara memperbaiki dengan menyesuaikan dengan masukan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada pembelajaran mengacu pada perencanaan tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan selama 1 pertemuan atau dua jam pelajaran yaitu dilakukan pada hari senin, 7 agustus 2023 di MTs Raudhatul Jannah Desa Semau. Materi pembelajaran Ketentuan Kurban dengan langkah – langkah sebagai berikut:

➤ Pendahuluan

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.
- Guru Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimiliki siswa tentang:
 1. Apakah siswa mengetahui tentang berkorban.
 2. Bagaimana pelaksanaan kurban dan pembagian daging kurban.
 3. Apa saja syarat-syarat dalam berkorban
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan advanced material tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

- Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- Guru membagi siswa dalam kelompok diskusi.
- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan oleh guru dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi.
- Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut

➤ Kegiatan inti

- Peserta didik melihat tayangan slide power point.
- Peserta didik mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ketentuan kurban.
- Peserta didik menyimak dan menganalisis penjelasan guru tentang materi pelajaran mengenai ketentuan kurban dengan pembahasan pengertian kurban dan dasar hukum kurban, ketentuan hewan kurban, sunah-sunah dalam ibadah kurban, pembagian dan pemanfaatan daging kurban, tata cara pelaksanaan kurban dan hikmah ibadah kurban untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi. Guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut.
- Guru melaksanakan proses tes dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari seperti:
 1. Apakah pengertian kurban dan dasar hukumnya
 2. Apa saja ketentuan dan syarat-syarat dalam ibadah kurban
 3. Bagaimana pelaksanaan dan pembagian daging kurban
- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang,

dan saling bertukar informasi mengenai permasalahan yang mungkin terjadi di kehidupan sehari-hari terkait materi Ketentuan kurban.

- Peserta didik diberikan LKPD untuk mengerjakan tugas diskusi.
- Peserta didik diminta untuk Mengamati materi yang telah disampaikan oleh Guru yang terdapat pada LKPD dan mengerjakan tugas dengan mencari bahan dari berbagai sumber.
- Peserta didik diminta untuk aktif dalam kegiatan diskusi.
- Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan diskusi pembelajaran yang baru dilakukan tentang ketentuan kurban.

➤ Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi ketentuan kurban.
- Guru memberikan postes sebagai evaluasi tentang Ketentuan Kurban yang telah dipelajari.
- Guru bersama peserta didik merefleksikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Membaca hamdalah dan menutup pembelajaran/ bersyukur.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua hasil belajar peserta didik dan aktifitas belajar peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi peserta didik yang telah disediakan terlebih dahulu, berikut adalah hasil peneliti mengenai aktivitas peserta didik.

Hasil observasi aktivitas peserta didik.

Tabel 4
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX MTs Raudhatul Jannah
Desa Semau siklus II Materi Ketentuan kurban
tanggal 7 agustus 2023

No	Nama	Aspek yang diamati						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Aulia Pathurrahmah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Anggun Citra Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Aulia Maysadini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Duanda	✓	✓	✓	✓	✓		✓
5	Febriyanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Gustiyawan	✓	✓		✓	✓	✓	
7	Kiki Astuti	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Laufe	✓	✓	✓	✓	✓		✓
9	M. Iqbal		✓	✓	✓	✓	✓	
10	M.Hamzah			✓		✓	✓	✓
11	Muhammad Bakri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Muhammad Iqbal	✓	✓	✓			✓	
13	Nabila	✓	✓	✓		✓	✓	
14	Naza Pitdaus		✓		✓			✓
15	Padli Larema		✓	✓	✓	✓	✓	
16	Rini	✓	✓	✓	✓		✓	✓
17	Risma Aprilia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Ririn Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Riska Qamariyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Saidina Muhammad Gusti	✓	✓		✓		✓	✓
21	Sely Angelina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Selvia Ulfa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Yansyah	✓		✓		✓	✓	✓
24	Yaumul Muslimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	Jumlah Skor	20	22	21	20	20	21	19
	Skor Maksimum	24	24	24	24	24	24	24
	Persentase	83%	91%	88%	83%	83%	88%	79%
	Rata – rata persentase	85%						
	Katagori	Baik						

Keterangan :

A = Peserta didik semangat dalam mengikuti pengamatan

B = Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh – sungguh

C = Peserta didik mencatat hal –hal penting yang di jelaskan guru

D = Peserta didik mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat

E = Peserta didik menyampaikan penjelasan terhadap permasalahan yang diberikan

F = Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

G = Peserta didik mau memperhatikan dengan sungguh – sungguh pendapat atau tanggapan dan pernyataan dari peserta didik lain.

tabel 5
hasil belajar siswa kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa Semau siklus II
materi Ketentuan kurban
Tanggal 7 Agustus 2023

No	Nama	Hasil belajar		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aulia Pathurrahmah	90	✓	
2	Anggun Citra Aulia	100	✓	
3	Aulia Maysadini	90	✓	
4	Duanda	85	✓	
5	Febriyanti	80	✓	
6	Gustiyawan	85	✓	
7	Kiki Astuti	100	✓	
8	Laufe	100	✓	
9	M. Iqbal	60		✓
10	M.Hamzah	80	✓	

11	Muhammad Bakri	85	✓	
12	Muhammad Iqbal	75	✓	
13	Nabila	90	✓	
14	Naza Pitdaus	65		✓
15	Padli Larema	80	✓	
16	Rini	80	✓	
17	Risma Aprilia	100	✓	
18	Ririn Ramadhani	90	✓	
19	Riska Qamariyah	100	✓	
20	Saidina Muhammad Gusti	80	✓	
21	Sely Angelina	100	✓	
22	Selvia Ulfa	90	✓	
23	Yansyah	60		✓
24	Yaumul Muslimah	85	✓	
Jumlah			21	3

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan ketuntasan peserta didik, pada saat kegiatan siklus I rata-rata hasil belajar peserta didik 70%, dan pada siklus II hasil belajar peserta didik 88%, dengan demikian terjadi peningkatan belajar pada siklus II ini sebanyak 18% Namun di dalam proses pembelajaran siklus II ini sudah mencapai hasil yang diharapkan yaitu lebih dari 85% peserta didik yang tuntas pada siklus II sudah mencapai 88 % ketuntasan dari keseluruhan siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, Hasil belajar peserta didik sudah memenuhi target yang diharapkan. Masih ada peserta didik yang tidak tuntas di dalam mengerjakan tugas, ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru, dan ada beberapa peserta didik yang tidak mau mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapatnya. Walaupun demikian, untuk hasil belajar menunjukkan adanya sedikit peningkatan dari kegiatan pada siklus yang dilakukan sebelumnya

1. Refleksi

Pada siklus II telah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan multimedia pembelajaran yaitu video pembelajaran, power point, dan ditambah

bahan ajar fiqih serta LKPD pada materi ketentuan kurban, hasil belajar peserta didik meningkat di bandingkan dengan kondisi awal sebelum menggunakan multimedia pembelajaran yaitu video dan power point.

Dan dari hasil Observasi hasil belajar peserta didik setelah menggunakan multimedia pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I, pada siklus I dapat diamati minat belajar peserta didik 74% dan di kategorikan baik, dan pada siklus II 85% dan dikategorikan dengan sangat baik, dengan demikian observasi hasil belajar peserta didik pada siklus II ini dalam pembelajaran fiqih materi ketentuan kurban mengalami peningkatan sebesar 11%.

Didalam proses pembelajaran siklus II ini peserta didik 88% tuntas didalam hasil belajarnya, dan pada Observasi juga terjadi peningkatan, meskipun ada beberapa peserta didik yang menurut pengamatan terdapat peserta didik yang tidak mau menyampaikan penjelasan terhadap permasalahan yang diberikan.

Dan dari data awal hasil belajar peserta didik mengikuti pembelajaran sebelum menggunakan multimedia pembelajaran di bandingkan dengan hasil belajar peserta didik mengikuti pembelajaran setelah menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 30 %.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk mengetahui perubahan dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran fikih yang menggunakan multimedia pembelajaran terhadap materi ketentuan penyembelihan hewan pada siklus I, siklus II materi ketentuan kurban yang dilaksanakan pada MTs Raudhatul Jannah Desa Semau sudah ada peningkatan dari 58% meningkat sebesar 12%. Yang awalnya hanya 58% setelah adanya pembelajaran menggunakan multimedia meningkat menjadi 70% dari sebelumnya. Dan pada siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik 88% meningkat 18% dari siklus I. Dengan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan multimedia pembelajaran.

Dan dari data awal hasil belajar peserta didik mengikuti pembelajaran sebelum menggunakan multimedia pembelajaran dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik mengikuti pembelajaran setelah menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 30%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan

1. Bagi guru Penelitian yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang positif, sehingga penggunaan multimedia pembelajaran dapat dijadikan referensi dan digunakan atau diterapkan didalam proses pembelajaran akan lebih bervariasi dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Bagi peneliti selanjutnya Pada penelitian ini metode penelitian terbatas hanya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan multimedia pembelajaran yaitu video pembelajaran dan power point tanpa mengetahui perbandingan media lainnya. Dan instrumen pengumpulan data hanya menggunakan hasil belajar, dan observasi. Sehingga untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengetahui meningkatnya hasil belajar peserta didik dengan multimedia video pembelajaran, power point serta dengan media-media

lainnya, dan instrumen pengumpulan data lebih bervariasi, sehingga hasil penelitian akan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh. (2011) *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Aqib, Zainal, et al., (2010). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung : Yrama.
- Arikunto, Suharsimi, (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudijono (2010). *Belajar dan Media Pembelajaran*. Jakarta : Rineka.
- Cipta Hamalik, Oemar. (2010). *Metode Mengajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Bina Akara.
- M.K Abdullah. (TT). *Kamus Lengkap PAI*. Jakarta: Sandro Jaya.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008) *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabet

LAMPIRAN

Lembar Observasi
**Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa
 Semau Siklus I Materi Ketentuan Penyembelihan Hewan
 tanggal 26 Juli 2023**

No	Nama	Aspek yang diamati						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Aulia Pathurrahmah							
2	Anggun Citra Aulia							
3	Aulia Maysadini							
4	Duanda							
5	Febriyanti							
6	Gustiyawan							
7	Kiki Astuti							
8	Laufe							
9	M. Iqbal							
10	M.Hamzah							
11	Muhammad Bakri							
12	Muhammad Iqbal							
13	Nabila							
14	Naza Pitdaus							
15	Padli Larema							
16	Rini							
17	Risma Aprilia							
18	Ririn Ramadhani							
19	Riska Qamariyah							
20	Saidina Muhammad Gusti							
21	Sely Angelina							
22	Selvia Ulfa							
23	Yansyah							
24	Yaumul Muslimah							
	Jumlah Skor							

	Skor Maksimum							
	Persentase							
	Rata – rata persentase							
	Katagori							

Keterangan :

A = Peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran

B = Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh – sungguh

C = Peserta didik mencatat hal –hal penting yang di jelaskan guru

D = Peserta didik mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat

E = Peserta didik menyampaikan penjelasan terhadap permasalahan yang diberikan

F = Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

G = Peserta didik mau memperhatikan dengan sungguh – sungguh pendapat atau tanggapan dan pernyataan dari peserta didik lain.

Kisi – Kisi soal formatif Siklus I

No	Indikator	Level kognitif (HOTS)	Bentuk Soal
1	Disajikan dengan narasi, peserta didik dapat Menganalisis ketentuan dalam menyembelih hewan	C4	Essay
2	Disajikan dengan pernyataan, peserta didik dapat menelaah dasar hukum menyembelih hewan	C4	Essay
3	Disajikan dengan pernyataan, peserta didik dapat merincikan syarat-syarat ketentuan penyembelihan hewan	C4	Essay
4	Disajikan dengan narasi, peserta didik mampu merincikan syarat-syarat dalam menyembelih hewan	C4	Essay
5	Disajikan dengan cerita , peserta didik dapat menganalisis tata cara penyembelihan hewan	C4	Essay

Soal Tes Formatif Siklus 1

- 1. Penyembelihan hewan yang benar haruslah sesuai dengan ketentuan menyembelih dalam syariat islam. Yaitu memotong pada bagian leher hewan dengan menggunakan alat yang tajam yang memutuskan urat saluran pernapasan dan urat saluran makanan dan minuman hewan yang disembelih. Ada beberapa istilah Dalam penyembelihan hewan yaitu azzabhu dan an-nahru. yang dimaksud az-zabhu dan an-nahru adalah...**
- 2. Rasulullah Saw. Menyuruh agar dalam menyembelih hewan haruslah bersikap lemah lembut dan kasih sayang dan menajamkan pisau untuk menyembelih agar hewan cepat mati dan tidak lama tersiksa. tuliskanlah hadis Nabi tersebut!**
- 3. menyembelih hewan haruslah memenuhi ketentuan penyembelihan sesuai dengan hukum syara'. Apabila ketentuan tersebut tidak terpenuhi maka sembelihan tersebut tidak sah dan dihukumkan haram untuk mengkonsumsi daging hewan tersebut. ada beberapa syarat-syarat ketentuan dalam menyembelih hewan dalam syariat islam, apa saja syarat-syarat bagi hewan yang disembelih!**
- 4. dalam menyembelih hewan alat yang digunakan haruslah merupakan benda yang tajam dan dapat dipakai untuk memotong leher hewan yang akan disembelih, benda apa saja kah yang tidak boleh dipakai untuk menyembelih hewan meskipun benda tersebut merupakan benda yang tajam!**

5. seekor kambing milik seseorang terperosok kedalam lubang sehingga menyebabkan kambing tersebut terluka dan sekarat. Apabila kambing tersebut tidak segera disembelih maka kambing tersebut akan segera mati, sedangkan untuk mengangkat dari lubang tersebut pemilik tidak menemukan orang lain yang bisa membantunya, bagaimanakah cara menyembelih kambing tersebut sesuai hukum syara'!

Lembar Observasi
**Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX MTs Raudhatul Jannah Desa
 Semau Siklus II Materi Ketentuan Kurban
 tanggal 7 Agustus 2023**

No	Nama	Aspek yang diamati						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Aulia Pathurrahmah							
2	Anggun Citra Aulia							
3	Aulia Maysadini							
4	Duanda							
5	Febriyanti							
6	Gustiyawan							
7	Kiki Astuti							
8	Laufe							
9	M. Iqbal							
10	M.Hamzah							
11	Muhammad Bakri							
12	Muhammad Iqbal							
13	Nabila							
14	Naza Pitdaus							
15	Padli Larema							
16	Rini							
17	Risma Aprilia							
18	Ririn Ramadhani							
19	Riska Qamariyah							
20	Saidina Muhammad Gusti							
21	Sely Angelina							
22	Selvia Ulfa							
23	Yansyah							
24	Yaumul Muslimah							

	Jumlah Skor							
	Skor Maksimum							
	Persentase							
	Rata – rata persentase							
	Katagori							

Keterangan :

A = Peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran

B = Peserta didik mengerjakan tugas dengan sungguh – sungguh

C = Peserta didik mencatat hal –hal penting yang di jelaskan guru

D = Peserta didik mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat

E = Peserta didik menyampaikan penjelasan terhadap permasalahan yang diberikan

F = Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru

G = Peserta didik mau memperhatikan dengan sungguh – sungguh pendapat atau tanggapan dan pernyataan dari peserta didik lain.

Kisi-Kisi Soal Formatif Siklus II

No	Indikator	Level kognitif (HOTS)	Bentuk Soal
1	Disajikan dengan narasi, peserta didik dapat Menganalisis ketentuan Kurban	C4	Essay
2	Disajikan dengan pernyataan, peserta didik dapat menelaah dasar hukum dan hikmah ibadah kurban	C4	Essay
3	Disajikan dengan pernyataan, peserta didik dapat merincikan ketentuan bagi hewan kurban	C4	Essay

4	Disajikan dengan narasi, peserta didik mampu menguraikan hal yang disunahkan dalam ibadah kurban	C4	Essay
5	Disajikan dengan cerita, peserta didik dapat menguraikan tata cara pelaksanaan pembagian daging kurban	C4	Essay

Soal Tes Formatif Siklus 2

Tes Uraian

1. Pada setiap hari raya idul adha umat islam disyariatkan untuk melaksanakan ibadah kurban yaitu dengan menyembelih hewan yang dilaksanakan setelah sholat 'id. Hewan untuk berkorban harus memenuhi ketentuan serta syarat- syarat tertentu dan waktu pelaksanaannya kurban juga pada waktu tertentu. Apa saja ketentuan dalam ibadah kurban sesuai syariat islam!
2. Ibadah kurban disyariatkan berawal dari Nabi ibrahim yang diperintahkan Allah Swt untuk menyembelih putra nya Nabi Ismail dan termuat dalam alquran. apa hikmah dalam pelaksanaan ibadah kurban dengan menyembelih hewan!
3. Dalam setiap ibadah diharuskan untuk memenuhi syarat maupun rukunnya, agar ibadah tersebut dihukumkan sah sesuai ketentuan syariat islam. Begitupula dalam pelaksanaan ibadah kurban, hewan untuk kurban haruslah sehat dan tidak boleh cacat, apa saja yang merupakan syarat- syarat bagi hewan kurban!
4. ada beberapa hal yang disunahkan dalam pelaksanaan ibadah kurban. Baik sebelum maupun pada saat pelaksaannya kurban. Uraikanlah apasaja sunah dalam pelaksanaan ibadah kurban!
5. pembagian daging kurban telah ditentukan sesuai dalam syariat islam, baik bagi yang berkorban maupun bagi yang menerimanya, uraikanlah bagaimana ketentuan pembagian daging kurban dan hal yang tidak boleh dilakukan dalam pembagian daging kurban!

Modul Ajar Fikih

Nama Penyusun : Said Ismail Marzuki
Institutsi : Mts Raudhatul Jannah
Tahun Penyusunan : 2023
Jenjang Sekolah : Mts
Kelas : IX
Alokasi Waktu : 2X 40 menit (1X Pertemuan)
Kompetensi Awal :

- Peserta didik diminta mengekspresikan perasaan pengalaman dan aktivitas sehari-hari terkait pembelajaran yang dilakukan di rumah
- Peserta didik diminta menceritakan pengalaman pembelajaran yang lampau dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Gotong Royong, Bernalar kritis dan Kreatif
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah
 - Berkeadaban (Ta'addub)
 - Keteladanan (Qudwah)
 - Kesetaraan (Musawah)
 - Toleransi (Tasamuh)
 - Dinamis dan Inovasi (Tasawur wal ibtikar)

Sarana prasana :

- lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)
- Laptop & infocus
- Penggaris, spidol, papan tulis
- Internet

Target Peserta Didik : Peserta didik reguler dan peserta didik dengan pencapaian tinggi

Model Pembelajaran : Model pembelajaran tatap muka (luring) Kontekstual, diskusi, Kooperatif

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Menganalisis ketentuan dan dasar hukum dalam menyembelih binatang
- 1.2. Menganalisis rukun dan syarat -syarat menyembelih binatang
- 2.1. Menerapkan tata cara menyembelih hewan
- 2.2. Mendemonstrasikan tata cara menyembelih binatang

- B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
- 1.1.1. Peserta didik dapat Menganalisis pengertian dan tujuan penyembelihan binatang
 - 1.1.2. Peserta didik dapat Mengalisis dasar hukum penyembelihan
 - 1.1.3. Peserta didik dapat menganalisis Rukun dan syarat menyembelih binatang
 - 1.2.1. Peserta didik dapat menganalisis sunah dalam menyembelih binatang
 - 1.2.2. Peserta didik dapat menganalisis hal yang dimakruhkan dalam menyembelih
 - 1.1.1. Peseeta didik dapat menerapkan cara menyembelih bintang sesuai hukum syara'
- C. Pemahaman Bermakna
- Sembelihan dalam istilah fikih disebut *az-zakah* yang bermakna baik atau suci. Digunakan istilah *al-zakah* untuk sembelihan, karena dengan penyembelihan yang sesuai dengan ketentuan syara' akan menyebabkan hewan yang disembelih itu baik, suci dan halal dimakan. Jika hewan tidak disembelih dahulu maka hewan tersebut tidak halal dimakan.
- D. Pertanyaan Pemantik
- Apakah kalian mengetahui mengapa binatang harus disembelih terlebih dahulu untuk dapat dikonsumsi?
 - Apakah kalian mengetahui hukum dalam menyembelih binatang?
 - Apakah kalian mengetahui ketentuan dalam menyembelih ?
 - Apakah kalian mengetahui Bagaimanakah cara menyembelih binatang dengan benar sesuai hukum syara'?
- E. Kegiatan Pembelajaran
- Kegiatan Pendahuluan**
1. Orientasi
 - Peserta didik memberi salam dan berdoa
 - Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
 - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran
 2. Apersepsi
 - Mengaitkan tema/materi /kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya
 - Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya
 - Mengajukan pertanyaan yang ada kaitan dengan materi pelajaran yang akan dilakukan
 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan sebagai motivasi
 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Penyembelihan Hewan: Pengertian, Hukum, Rukun dan Syarat Penyembelihan, Hal-Hal yang disunahkan dan Dimakruhkan dalam Penyembelihan***
2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Ketentuan Penyembelihan Hewan : Pengertian, Hukum, Rukun dan Syarat Penyembelihan, Hal-Hal yang disunahkan dan Dimakruhkan dalam Penyembelihan***
3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Penyembelihan Hewan : Pengertian, Hukum, Rukun dan Syarat Penyembelihan, Hal-Hal yang disunahkan dan Dimakruhkan dalam Penyembelihan***
4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
5. Guru mengawasi jalannya diskusi kelompok
6. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi ***Penyembelihan Hewan : Pengertian, Hukum, Rukun dan Syarat Penyembelihan, Hal-hal yang disunahkan dan Dimakruhkan dalam Penyembelihan***
7. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa bersama

F. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik (sebelum Pembelajaran)
 - Asesmen Non Kognitif
 - Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi peserta didik
 - Aktivitas peserta didik selama belajar di rumah
 - Kondisi keluarga dan pergaulan Peserta didik
 - Gaya belajar, karakter dan minat peserta didik
 - Asesmen Kognitif
 - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang makanan dan minuman yang halal dan makanan dan minuman yang haram dikonsumsi
 - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang binatang yang halal dan yang haram
 - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang penyembelihan binatang berdasarkan pengalaman peserta didik dan dasar hukum penyembelihan binatang
 -

2. Asesmen Fomatif

- Penilaian Sikap : Observasi/Jurnal
- Penilaian Pengetahuan : Tes lisan, Penugasan
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi

3. Asesmen Sumatif

- Asesmen Pengetahuan : Tes Tertulis dalam Bentuk Uraian /Essay, Pilihan Ganda
- Asesmen Keterampilan :
 - Unjuk Kerja Praktik Menyembelih hewan,
 - Penilaian Proyek
 - Penilaian Produk
 - Penilaian Portofolio
 - Pengayaan dan Remedial

G. Remedial

Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang ketentuan penyembelihan, kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau dirumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh:pada saat jam belajar,apabila masih ada waktu,atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

H. Pengayaan

Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil naqli dan aqli tentang penyembelihan, sekaligus menerangkan isi kandungannya di depan kelas.

I. Glosarium

- Penyembelihan : Memotong leher hewan agar dagingnya halal di konsumsi
- Hukum : syari'at islam yang termuat dalam nash dan ilmu fiqih
- Rukun : ketentuan yang wajib dipenuhi dalam suatu perkara ibadah
- Syarat : segala sesuatu yang menjadi hal yang harus ada dalam suatu perkara
- Sunah : dilakukan bernilai pahala dan tidak mengapa kalau tidak dilakukan
- Makruh : sesuatu yang lebih baik tidak dilakukan dan tiada berdosa apabila dikerjakan

J. Daftar Pustaka

- Buku Siswa Fikih Kelas IX, Kemenag
- Al-Qur'an dan terjemahan, Kemenag
- Referensi lain yang relevan



Mengetahui,
Kepala Mts Raudhatul Jannah

Ahmad Muzani, S.Sos. I

Kuala Tunggal, 21 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Said Ismail Marzuki

Modul Ajar Fikih

Nama Penyusun : Said Ismail Marzuki
Institusi : Mts Raudhatul Jannah
Tahun Penyusunan : 2023
Jenjang Sekolah : Mts
Kelas : IX
Alokasi Waktu : 2X 40 menit (1X Pertemuan)

Kompetensi Awal :

- Sebagian Peserta didik telah memahami kurban dengan baik dan benar namun belum memahami dengan baik pembagian dan pendistribusian daging kurban
- Sebagian Peserta didik telah memahami dengan baik dan benar ketentuan kurban namun belum sempurna dalam memahami dasar hukum kurban

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Gotong Royong, Bernalar kritis dan Kreatif
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah
 - Berkeadaban (Ta'addub)
 - Keteladanan (Qudwah)
 - Kesetaraan (Musawah)
 - Toleransi (Tasamuh)
 - Dinamis dan Inovasi (Tasawur wal ibtikar)

Sarana prasana :

- lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)
- Laptop & infocus
- Penggaris, spidol, papan tulis
- Internet

Target Peserta Didik : Peserta didik reguler dan peserta didik dengan pencapaian tinggi

Model Pembelajaran : Model pembelajaran tatap muka (luring) Kontekstual, diskusi, Kooperatif

Kompetensi Inti

G. Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Menganalisis ketentuan kurban agar memiliki kesadaran dan ketaatan sebagai wujud syukur kepada Allah Swt.

H. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1. Peserta didik dapat menganalisis pengertian dan dasar hukum kurban
- 1.1.2. Peserta didik dapat menganalisis syarat- syarat binatang untuk kurban
- 1.1.3. Peserta didik dapat menguraikan hal yang disunahkan dalam kurban
- 1.2.1. Peserta didik dapat mendistribusikan pembagian dan pendistribusian daging kurban

I. Pemahaman Bermakna

- Kurban ialah menyembelih hewan ternak yang memenuhi syarat tertentu yang dilakukan pada hari raya Idul Adha dan hari tasyrik yakni tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah semata-mata untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Kurban hukumnya sunnah mu'akkad bagi orang Islam yang mampu.

J. Pertanyaan Pemantik

- Apa yang kalian ketahui tentang kurban?
- Mengapa harus mempelajari materi kurban?
- Kenapa kurban dilaksanakan dengan menyembelih hewan ?
- Bagaimana pelaksanaan ibadah kurban dan pembagian daging kurban?

K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Orientasi

- Peserta didik memberi salam dan berdoa
- Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran

2. Apersepsi

- Mengaitkan tema/materi /kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya
- Mengajukan pertanyaan yang ada kaitan dengan materi pelajaran yang akan dilakukan

3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan sebagai motivasi

4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Kurban : Pengertian, Hukum dan Ketentuan Hewan Kurban, Waktu, Tempat, Sunah dan Tata Cara Menyembelih Hewan Kurban***

2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Kurban : Pengertian, Hukum dan Ketentuan Hewan Kurban, Waktu, Tempat, Sunah dan Tata Cara Menyembelih Hewan Kurban***

3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Kurban : Pengertian, Hukum dan Ketentuan Hewan Kurban, Waktu, Tempat, Sunah dan Tata Cara Menyembelih Hewan Kurban***
4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
5. Guru mengawasi jalannya diskusi kelompok
6. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi ***Kurban : Pengertian, Hukum dan Ketentuan Hewan Kurban, Waktu, Tempat, Sunah dan Tata Cara Menyembelih Hewan Kurban***
7. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa bersama

L. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik (sebelum Pembelajaran)
 - Asesmen Non Kognitif
 - Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi peserta didik
 - Aktivitas peserta didik selama belajar di rumah
 - Kondisi keluarga dan pergaulan Peserta didik
 - Gaya belajar, karakter dan minat peserta didik
 - Asesmen Kognitif
 - Apa saja yang kamu ketahui tentang kurban?
 - Sebutkanlah dalil dari ayat ataupun hadis tentang kurban?
 - Kapan waktu pelaksanaan ibadah kurban?
 - Hewan apa saja yang boleh untuk berkorban sesuai syariat islam?
 - Apakah hikmah dalam pelaksanaan kurban?
2. Asesmen Formatif
 - Penilaian Sikap : Observasi/Jurnal
 - Penilaian Pengetahuan : Tes lisan, Penugasan
 - Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi

3. Asesmen Sumatif

- Asesmen Pengetahuan
 - Tes : Tertulis dalam Bentuk Uraian /Essay,
 - Pilihan Ganda
 - Non Tes : Observasi

- Bentuk instrumen
 - Asesmen tidak tertulis : Daftar Pertanyaan
 - Asesmen tertulis : Jawaban Singkat

- Asesmen Keterampilan
 - Teknik asesmen : Kinerja
 - Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

G. Remedial

Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang Kurban, kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau dirumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan

H. Pengayaan

Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil naqli dan aqli tentang Kurban, sekaligus menerangkan isi kandungannya di depan kelas.

I. Glosarium

- Kurban : Menyembelih hewan sebagai suatu ibadah dilaksanakan pada hari raya idul adha
- Hukum : syari'at islam yang termuat dalam nash dan ilmu fiqih
- Sunnah Muakkad : ibadah sunah yang dianjurkan dan memiliki keutamaan
- Syarat : segala sesuatu yang menjadi hal yang harus ada dalam suatu perkara
- Sunah : dilakukan bernilai pahala dan tidak mengapa kalau tidak dikerjakan

J. Daftar Pustaka

- Buku Siswa Fikih Kelas IX, Kemenag
- Al-Qur'an dan terjemahan, Kemenag
- Referensi lain yang relevan



Mengetahui,
Kepala Mts Raudhatul Jannah

Ahmad Muzani, S.Sos. I

Kuala Tunggal, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Said Ismail Marzuki

Dokumentasi Siklus I



DOKUMENTASI SIKLUS II





DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR

JUDUL PTK : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DENGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN DI
MADRASAH TSANAWIYAH RAUDHATUL JANNAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI

NIP :
UNIT KERJA : MTS RAUDHATUL JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT JAMBI
TEMPAT PELAKSANAAN : MTS RAUDHATUL JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT JAMBI
WAKTU PELAKSANAAN :

NO	NAMA PESERTA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ahmad Muzani	Kepsek	
2	Yudha Agung Pratomo	Guru	
3	M. Azizi Saputra	Guru	
4	ZAHAL ILMI	Guru	
5	Siti Rahmawati	Guru	
6	Mardhatul Jannah	Guru	
7	Siti Azzah	Guru	
8	Nurhayati, SE	Guru	
9	Muhammad Iqbal	Guru	
10	Aulia Fathurrahman	Peserta	
11	Kiki Astuti	Siswa	
12	Sely Angelina	Siswa	
13	Yamul Muslimah	Siswa	
14	Riska Gamaiah	Siswa	
15	Rizki Ramadani	Siswa	
16	Laffe	Siswa	
17	Anggun Citra Aulia	Siswa	
18	Savitri Wati	Siswa	
19	Febri Yanti	Siswa	
20	Aulia Maisa Dini	Siswa	
21	Risma Azzah	Siswa	
22			



Kepala Mts Raudhatul Jannah

Ahmad Muzani, S.Sos.I

Semau, 15 September 2022

Ketua Panitia Seminar

Yudha Agung Pratama, S.Pd.I

PHOTO-PHOTO SEMINAR



